

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV, maka pada bab V ini peneliti akan merumuskan beberapa simpulan sebagai intisari dari hasil penelitian ini. Pada bagian akhir, peneliti mengajukan implikasi dan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait mengenai penelitian dengan judul Peran Yayasan Grapiks dalam Membina Perilaku Nilai-Nilai Pancasila terhadap Klien.

Simpulan akan dipaparkan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini, sedangkan implikasi merupakan pemaparan peneliti mengenai dampak yang dihasilkan dari penelitian tersebut, dan rekomendasi ditunjukkan peneliti untuk beberapa pihak terkait, sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pada bab V ini penulis mengambil simpulan. Simpulan yang dirumuskan tersebut terdiri dari simpulan umum dan simpulan khusus yang berkaitan dengan “Peran Yayasan Grapiks dalam Membina Perilaku Nilai-Nilai Pancasila terhadap Klien (Studi Kasus Mengatasi Perilaku Menyimpang Pengguna Narkoba)” sebagai berikut:

5.1.1 Simpulan Umum

Peran Yayasan Grapiks dalam membina perilaku nilai-nilai Pancasila terhadap klien melalui Saung Kawani Yayasan Grapiks dengan program kerja berupa *relapse prevention*, ketahanan diri, pengembangan diri, layanan vokasional, bimbingan, konseling, psikoterapi, layanan pola hidup sehat, layanan psikososial, serta manajemen kasus berhasil dengan baik walaupun masih ada beberapa klien yang kembali *relapse* setelah rehabilitasi. Program tersebut diimplementasikan dengan kegiatan sehari-hari di Saung Kawani Yayasan Grapiks yaitu bersih-bersih, kegiatan kreatif, kegiatan vokasional, olahraga, berbagi inspirasi, konseling, waktu bebas, berbagi pengalaman, diskusi, dan yang paling

utama adalah ketika shalat dan mengaji. Dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala-kendala. Diharapkan para klien dapat pulih, produktif, dan mampu berfungsi sosial sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Narkoba memiliki hubungan dan keterkaitan dengan nilai-nilai Pancasila, karena penggunaan penyalahgunaan narkoba adalah perilaku yang menyimpang dari nilai-nilai Pancasila.

5.1.2 Simpulan Khusus

Disamping simpulan umum di atas, simpulan khusus dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Program Kerja di Saung Kawani Yayasan Grapiks adalah 1) *Relapse prevention*: analisis diri, terapi, dan konseling individu; 2) Ketahanan diri; *Narcotic Religious* (perpaduan *Narcotic Anonymous* dengan religius); 3) pengembangan diri: *Action plan* dan pengembangan hobi; 4) Layanan vokasional: palet kayu, bengkel motor (Grapiks Concept); 5) Bimbingan Konseling dan Psikoterapi: *Narcotic Religious* (perpaduan *Narcotic Anonymous* dengan Religius); 6) Layanan pola hidup sehat: bersih-bersih, Makanan tidak sembarangan, dan berolahraga; 7) Layanan psikososial: interaksi dengani masyarakat, 8) Manejemen kasus: dapat mencari cara untuk mengatasi masalah dirinya sendiri. Adanya pembinaan lanjutan yaitu seperti bantuan usaha, bantuan pendidikan, dan bantuan teman sebaya setelah selesai rehabilitasi di Saung Kawani Yayasan Grapiks, dan masih menjaga komunikasi tiga bulan sampai enam bulan untuk memastikan bahwa para klien tidak kembali *relapse*.
- b. Proses membina perilaku nilai-nilai Pancasila terhadap klien di Yayasan Grapiks (Saung Kawani) berhasil dengan baik walaupun masih ada beberapa klien yang kembali *relapse* setelah rehabilitasi. Proses membina perilaku dilakukan setiap hari yang dibentuk melalui kegiatan adalah bersih-bersih, kegiatan kreatif, kegiatan vokasional, olahraga, berbagi inspirasi, konseling, waktu bebas, berbagi pengalaman, diskusi, dan yang paling utama adalah ketika shalat dan mengaji. Karena metode yang digunakan oleh Saung Kawani yaitu “Narcotic Religious”. Kendala yang dihadapi pada umumnya adalah

sarana olahraga dan hiburan yang belum memadai, Kekurangan sumber dana, dan kejenuhan yang sering dialami klien pada saat rehabilitasi di Saung Kawani Yayasan Grapiks. Upaya yang dilakukan adalah mencari alternatif olahraga lain yang sama-sama menyenangkan tanpa perlu dukungan fasilitas, para pendamping di Saung Kawani Yayasan Grapiks mencari upaya-upaya seperti mengajukan proposal dan lain-lain. Sedangkan kendala jenuh bisa diatasi dengan mencari kegiatan yang dapat mengisi rasa bosan klien.

- c. Dampak yang diharapkan adalah mereka dapat pulih, produktif, dan mampu berfungsi sosial sesuai nilai-nilai Pancasila. Sedangkan, dampak positif yang nyatanya sudah dirasakan oleh klien adalah tidak candu pada narkoba, belajar tenang dalam menyelesaikan masalah, menghargai orang sekitar, dan dekat dengan Tuhan. Hasil lanjutan dari telah selesai direhabilitasi di Saung Kawani Yayasan Grapiks ini ternyata ada segelintir klien yang kembali *relapse* atau kambuh sisanya mereka bisa kembali menjalani hidup seperti layaknya manusia pada umumnya.
- d. Pancasila merupakan manifestasi dari jiwa, kepribadian bangsa Indonesia. Oleh karena itu, Pancasila sangat berperan penting dalam menanggulangi kasus penyalahgunaan narkoba melalui setiap nilai-nilai Pancasila. Narkoba memiliki hubungan dan keterkaitan dengan nilai-nilai Pancasila, karena penggunaan penyalahgunaan narkoba adalah perilaku yang menyimpang dari nilai-nilai Pancasila. Penyalahgunaan narkoba bukan hanya tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, lebih dari itu bahwa narkoba berdampak merugikan diri sendiri, keluarga, masyarakat Dengan demikian masih diperlukannya pembinaan perilaku nilai-nilai Pancasila, khususnya remaja harus didik agar memiliki kemampuan untuk meneruskan memimpin bangsa agar dapat bersaing dengan negara maju. Sangat diperlukan suri teladan yang baik dari pada orang tua khususnya dan para pemimpin agar mencontohkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, perlu pembekalan dan pengajaran bagi semua kalangan khususnya generasi muda akan pentingnya nilai-nilai Pancasila, perlu penghayatan bagaimana agar pancasila tersebut

menjadi hati bagi semua bangsa Indonesia agar tidak terjadi kembali kasus penyimpangan khususnya penyalahgunaan narkoba.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan, penulis mengharapkan ada beberapa implikasi terhadap *stakeholder* yang terlibat dalam penelitian ini. Adapun implikasi penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Program yang dilakukan oleh Saung Kawani Yayasan Grapiks terhadap klien pengguna narkoba dengan menggunakan metode *narcotic religious* dapat dijadikan sebagai *role model* dalam membina perilaku nilai-nilai Pancasila terhadap tempat rehabilitasi lainnya. Baik itu implikasi dalam hal bentuk kegiatan seluruhnya, maupun konsep kegiatan saja. Hal ini mengingat pencapaian pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Saung Kawani Yayasan Grapiks menumbuhkan perilaku-perilaku klien sesuai dengan nilai-nilai Pancasila .
2. Proses membina perilaku nilai-nilai Pancasila terhadap klien di Yayasan Grapiks (Saung Kawani) berhasil dengan baik walaupun terdapat kendala. Adapun kendala dan upaya mengatasi kendala yang dihadapi oleh Saung Kawani Yayasan Grapiks dalam membina perilaku nilai-nilai Pancasila terhadap klien dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi tempat rehabilitasi lainnya. Menjadi acuan ke depannya agar terhindar dari kendala-kendala yang sudah dilalui oleh Saung Kawani Yayasan grapiks dan memperbaiki kegiatan yang masih belum cukup baik.
3. Dampak dicapai oleh Saung Kawani yang menunjukkan tingkat ketercapaian yang baik. Oleh karena itu hasil yang dicapai ini dapat dijadikan sebagai motivasi oleh masyarakat luas khususnya para penyalahguna narkoba dan tempat rehabilitasi lainnya, untuk melakukan hal serupa dalam upaya membina perilaku nilai-nilai Pancasila terhadap klien. Sebab, perilaku nilai-nilai Pancasila ini merupakan sebuah nilai yang harus ada selamanya bagi bangsa indonesia.

4. Nilai-nilai Pancasila memiliki keterkaitan dengan penyalahgunaan narkoba. Karena narkoba adalah sebuah perilaku menyimpang yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Masih diperlukannya pembinaan perilaku dan penghayatan nilai-nilai Pancasila oleh semua elemen agar tidak terjadi kembali kasus penyimpangan terutama penyalahgunaan narkoba.

5.3 Rekomendasi

Setelah menyelesaikan penelitian ini, selanjutnya penulis akan menyampaikan rekomendasi sebagai bahan masukan untuk implementasi yang dapat dilakukan ke depannya. Adapun rekomendasinya adalah sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Saung Kawani Yayasan Grapiks

- a. Saung Kawani Yayasan Grapiks harus menjadi contoh dalam proses membina perilaku nilai-nilai Pancasila terhadap klien pengguna narkoba.
- b. Saung Kawani Yayasan Grapiks meningkatkan upaya proses membina perilaku nilai-nilai Pancasila terhadap klien pengguna narkoba.
- c. Saung Kawani Yayasan Grapiks harus meningkatkan peran konselor dan pendamping dalam proses membina perilaku nilai-nilai Pancasila terhadap klien.
- d. Saung Kawani Yayasan Grapiks harus segera memperlengkap sarana dan prasarana yang masih kurang.

5.3.2 Bagi Tempat Rehabilitasi Lainnya

- a. Program “Narcotics Religius” di Saung Kawani Yayasan Grapiks bisa diikuti oleh tempat rehabilitasi lainnya dalam proses pemulihan dan sekaligus membina perilaku nilai-nilai Pancasila terhadap klien.
- b. Melihat sangat besar pengaruh lingkungan sekitar dalam proses membina perilaku nilai-nilai Pancasila terhadap klien pengguna narkoba maka setiap tempat rehabilitasi harus memperhatikan pemilihan lokasi dalam pembentukannya.

5.3.3 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi kajian khususnya pada ranah mata kuliah yang berisikan nilai-nilai Pancasila seperti mata

kuliah ideologi Pancasila, dan juga Ilmu Kewarganegaraan karena masih berkaitan dengan *civic disposition*.

- b. Penelitian ini dapat menjadi sumber kajian mahasiswa yang tertarik untuk bergabung dalam organisasi yang bergerak di bidang relawan;
- c. Penelitian ini dapat menjadi contoh referensi bagi mahasiswa Departemen Pendidikan Kewarganegaraan yang tertarik meneliti tentang nilai-nilai Pancasila di bidang rehabilitasi narkoba.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya harus mengkaji membina perilaku nilai-nilai Pancasila di tempat rehabilitasi dengan metode kualitatif dan kuantitatif, sehingga hasilnya dapat lebih terlihat dengan ukuran angka dan deskripsi.
- b. Peneliti selanjutnya harus senantiasa mencari informasi sebanyak-banyaknya dan berusaha meningkatkan wawasan serta pengetahuan mengenai membina perilaku nilai-nilai Pancasila terhadap klien (pengguna narkoba).